

MORFOLOGI ERITROSIT PADA PENDERITA ANEMIA DEFISIENSI BESI METODE APUSAN DARAH TEPI

(ERYTHROCYTE MORPHOLOGY IN IRON DEFICIENCY ANEMIA WITH PERIPHERAL BLOOD SMEAR METHOD)

Apriliyani Rubiyanti, RM Narindro Karsanto
Universitas Setia Budi Surakarta, Jl, Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta
Telp. (0271) 852 518, Fax (0271) 833 275
Email : apriliyanirubiyanti@gmail.com

INTISARI

Anemia defisiensi besi merupakan akibat utama karena kehilangan darah atau tidak mencukupinya asupan besi didalam tubuh. Hal ini menjadikan kondisi sekunder yang disebabkan oleh proses penyakit atau kondisi yang menguras cadangan besi, seperti perdarahan saluran pencernaan. Anemia terjadi akibat defek produksi yaitu memeriksa perubahan ukuran dan bentuk eritrosit, eritrosit mikrositik hipokromik memberikan bukti bahwa defek produksi terjadi akibat gangguan pada sintesis hemoglobin.

Pemeriksaan morfologi eritrosit diperoleh melalui metode apusan darah tepi dengan menggunakan pengecatan Wright dan Giemsa yang dilakukan di Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta. Sampel darah vena diperoleh dari pasien anemia defisiensi besi yang berobat di RSUD dr. Moewardi Surakarta, pengamatan dilakukan dibawah mikroskop dengan pembesaran 100x menggunakan minyak imersi, kemudian diperiksa secara menyeluruh. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian morfologi eritrosit pada penderita anemia defisiensi besi dari 30 sampel didapatkan 1 sampel (3,33%) penderita yang tidak sesuai dengan kriteria mikrositik hipokromik, sedangkan 29 sampel (96,67%) penderita sesuai dengan kriteria mikrositik hipokromik.

Kata kunci : Anemia Defisiensi besi, Morfologi Eritrosit, Apusan Darah Tepi

ABSTRACT

The major etiology of iron deficiency anemia is blood loss or inadequate iron supply within body circulatory system. This condition could be the effect of secondary cause which resulting from disease progression or condition of excessive use of iron such as gastrointestinal bleeding. Anemia and changes in erythrocyte morphology associated with defect in production, microcytic hypochromic of erythrocyte proved that defect of production resulted in disruption of haemoglobin synthesis.

Morphologic erythrocyte examination conducted through peripheral blood smear method which done with Wright and Giemsa staining method conducted in Setia Budi University Laboratory Surakarata. Blood veins sample from iron deficiency anemia patients admitted to RSUD Dr. Moewardi Surakarta, examination done under 100x microscope with addition of an immersion oil. Data analysis done with descriptive analysis.

Results of the research of erythrocyte morphology iron deficiency anemia showed that from 30 sample patient, there was 1 sample (3.33%) patient which not suitable to microcytic hypochromic criteria, on the other hand there was 29 sample (96,67%) patients is suitable to microcytic hypochromic anemia.

Keywords: Iron deficiency anemia, Erythrocyte Morphology, Peripheral Blood Smear.

*Program D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi